

## ABSTRACT

*Fransiskus Asisi Dwiyatno.1997. A Survey on The Degree of Spiritual need Fulfillment of Fratrum Immaculatae Conceptionis Young Brothers in Indonesia Province 1997. Sanata Dharma University. Yogyakarta.*

This research investigated the degree of spiritual need fulfillment within each group of *Fratrum Immaculatae Conceptionis* (FIC) young brothers in 1997, the difference in degree of spiritual need fulfillment among groups, and the difference in degree of each spiritual direction field among groups.

The subjects were fifty three young FIC brothers of Indonesia Province. They were divided into three different groups based on the age of their vows. There were three groups of brothers who had vowed for one to three years, for four to five years, and for six to nine years.

The instrument was questionnaire of spiritual needs. It was designed by making some modifications of the evaluation instrument of young brother and consultation to the designer of this evaluation instrument and to the expert of FIC Constitution. The instrument consists of two parts: introduction and questionnaire. The questionnaire consist of four fields: spirituality, apostolate, community life, and vows experiences. The data were processed by tabulating the data, making percentage of the respondent's answer frequency and doing the F- test to see the difference.

The degree of the spiritual need fulfillment in each group would be described as the following. The spiritual need of the subjects in the one to three years vow group was a bit fulfilled. The spiritual need of the subjects in four to five years vow group was enough fulfilled. , The spiritual need of the subjects in six to nine years vow group was enough fulfilled. The result shows that there is a growth in degree of spiritual need fulfillment in accordance with the ability of the young religious to integrate their experiences in the congregation. At the whole spiritual need and at each field of spiritual direction, there is a difference in degree of fulfillment among the groups. However the results of the F-test are not significant. The result shows that the one to three years vow group needs more spiritual direction in spirituality, community life, and vows experience. The four to five years vow group needs more spiritual direction in living out the vows. The six to nine years vow group needs more spiritual direction in community life.

## ABSTRAK

*Fransiskus Asisi Dwiyatno. 1997. Survei Tingkat Keterpenuhan Kebutuhan Rohani Bruder Muda Kongregasi Fratrum Immaculatae Conceptionis Provinsi Indonesia Tahun 1997. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.*

Penelitian ini mengungkapkan seberapa jauh tingkat keterpenuhan kebutuhan rohani dalam setiap kelompok janji bruder muda Fratrum Immaculatae Conceptionis (FIC) tahun 1997, perbedaan tingkat keterpenuhan keseluruhan kebutuhan rohani antar kelompok janji, dan perbedaan tingkat keterpenuhan setiap bidang bimbingan rohani antar kelompok janji.

Subjek penelitian adalah 53 bruder muda FIC provinsi Indonesia. Berdasarkan ikatan janji prasetia mereka dikelompokkan menjadi 3, yaitu kelompok janji 1 sampai dengan 3 tahun, kelompok janji 4 sampai dengan 5 tahun, dan kelompok janji 6 sampai dengan 9 tahun.

Alat penelitian berupa kuesioner kebutuhan rohani yang disusun melalui modifikasi alat evaluasi bruder muda dengan konsultasi pada penyusun alat evaluasi dan para nara sumber yang berkompeten dalam bidang konstitusi kongregasi FIC. Kuesioner kebutuhan rohani terdiri dari empat bidang yaitu bidang spiritualitas, bidang kerasulan, bidang hidup berkomunitas, dan bidang penghayatan triprasetia. Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan mentabulasi data, memprosentase frekuensi jawaban responden dan mengadakan uji beda dengan tes F.

Tingkat keterpenuhan kebutuhan rohani kelompok janji 1 sampai dengan 3 tahun sebagian besar sedikit terpenuhi, kelompok janji 4 sampai dengan 5 tahun sebagian besar cukup terpenuhi, dan kelompok janji 6 sampai dengan 9 tahun sebagian besar cukup terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan tingkat keterpenuhan kebutuhan rohani dan hal ini menunjukkan perkembangan kemampuan mengintegrasikan pengalaman-pengalaman hidup dalam kongregasi. Pada keseluruhan kebutuhan rohani maupun pada setiap bidang bimbingan terdapat perbedaan tingkat keterpenuhan kebutuhan antar kelompok janji, namun hasil uji beda menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak meyakinkan (tidak *significant*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok janji 1 sampai dengan 3 tahun lebih membutuhkan pemenuhan kebutuhan rohani bidang spiritualitas, hidup berkomunitas, dan bidang penghayatan triprasetia. Kelompok janji 4 sampai dengan 5 tahun lebih membutuhkan pemenuhan kebutuhan rohani bidang penghayatan triprasetia. Kelompok janji 6 sampai dengan 9 tahun lebih membutuhkan pemenuhan kebutuhan rohani bidang hidup berkomunitas.